

Penguatan Pemahaman Produk Pangan Aman Dan Halal Bagi Warga Desa Besuki Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas

Arinda Nur Cahyani
STIKes Ibnu Sina Ajibarang

Febia Citraeni Rusdaita
STIKes Ibnu Sina Ajibarang

Elsa Nurmala
STIKes Ibnu Sina Ajibarang

Alamat: Jl. Raya Ajibarang-Tegal KM.1, Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: arindacahyani@stikes-ibnusina.ac.id

***Abstract.** Food safety and product halalness are important matters and must be fulfilled for both micro industry and macro scale industry producers. One area that has many MSMEs is Besuki Village, Lumbir Banyumas District. The purpose of this community service is to strengthen and increase understanding and knowledge in determining safe and halal food. The method of implementing this activity is the provision of material and discussions which are conducted offline at the Besuki Village Hall. This activity took place on March 18 2023. The evaluation was carried out by giving a pre-test and post-test. The average value between experiencing an increase and after giving the material.*

***Keywords:** Food safety; halalness; education*

Abstrak. Keamanan pangan dan kehalalan produk merupakan hal yang penting dan harus terpenuhi bagi produsen baik industri mikro maupun industri skala makro. Salah satu daerah yang banyak memiliki UMKM yaitu desa Besuki Kecamatan Lumbir Banyumas. Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk menguatkan dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam menentukan pangan yang aman dan halal. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pemberian materi dan diskusi yang dilakukan secara offline bertempat di Balai Desa Besuki. Kegiatan ini telah berlangsung pada tanggal 18 Maret 2023. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test. Nilai rata-rata antara mengalami peningkatan dan setelah pemberian materi.

Kata kunci: Pangan; Kehalalan; Edukasi.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Seorang Muslim diwajibkan mengkonsumsi makanan/minuman yang halal berdasarkan Q.S Al Baqarah : 168 “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”(Siska et al. 2020). Indonesia sebagai negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan makanan yang halal bagi warga negara terutama yang beragama Islam. Pemerintah sudah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia 2014). Dengan undang-undang ini maka semua pelaku industri baik di bidang makanan/minuman olahan, produk farmasi dan lain-lain wajib memiliki sertifikat halal. Seharusnya undang – undang ini menjadi pemicu tumbuhnya kesadaran akan pentingnya produk pangan halal. Tetapi kenyataannya, hingga saat ini belum banyak indutri makanan yang mengajukan sertifikat halal terutama pada industri rumah tangga dan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) (Hanifa et al, 2022). Mitra kegiatan ini adalah kelompok masyarakat yang terdiri atas ibu-ibu rumah tangga, pemuda karangtaruna, dan bebrapa pedagang makanan seperti bakso, kue kering, dan abon. Mutu keamanan produk pangan meliputi kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia (BPOM 2015). Di samping itu, kehalalan produk merupakan aspek spritual yang lebih dari sekedar mutu (Syamsu 2020

KAJIAN TEORITIS

Pangan halal merupakan hal penting dan sangat diperhatikan untuk kemajuan pangan di Indonesia (Girindra 2006). Manajemen produksi yang digunakan masih berdasarkan makanan rumahan, sehingga belum adanya standar mutu tertentu. Meskipun demikian, usaha mitra ini mempunyai potensi untuk produksi yang lebih besar jangkauan pemasarannya. Panduan kesehatan dan halal bagi produk olahan rumah tangga menjadi hal penting karena dapat memberikan ketenangan bagi masyarakat yang mengkonsumsinya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya pembinaan terhadap mitra.Solusi yang kami berikan kepada Salimah yaitu mengadakan kegiatan

edukasi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kriteria makanan yang aman dan halal bagi konsumen.

Besuki adalah desa di kecamatan Lumir, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Besuki berbatasan langsung dengan Kabupaten Cilacap disebelah selatan. Desa Besuki terbagi dalam enam dusun atau masyarakat Banyumas biasa menyebut Grumbul. Sebagian besar penduduk Desa Besuki bermata pencaharian sebagai petani dan penderes kelapa. Desa Besuki dilintasi oleh sungai besar yaitu Sungai Lopasir dan anak sungainya yaitu Sungai Bedagung (DISPERMADESDUKCAPIL PROVINSI JAWA TENGAH, 2023).

Banyaknya masyarakat yang Desa Besuki yang membuat usaha dibidang makanan, namun masih rendahnya keadaran masyarakat akan keamanan pangan, dan rendahnya pengetahuan akan kehalalan produk makanan. Maka, pengabdian masyarakat mengenai penguatan pengetahuan akan keamanan dan kehalalan produk makanan ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan cara penyuluhan langsung pada masyarakat yang terdiri dari pelaku UMKM, Pemuda Karangtaruna, dan ibu-ibu PKK di Balai Desa Besuki pada Hari Sabtu, 18 Maret 2023 pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan PKM ini juga menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan, mencakup penggunaan masker, menjaga jarak dan menjaga kebersihan tangan. Media yang digunakan adalah LCD, proyektor, power point dan juga kuesioner. Sedangkan metodenya ceramah interaktif dan juga diskusi. PKM di Desa Jatisaba diisi dengan dua materi yang saling terkait dan yang dibutuhkan oleh masyarakat target sasaran. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap peserta dalam keamanan produk makanan serta kehalalan produk. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta peserta untuk mengisi kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan yang terkait materi yang akan disampaikan.
2. Penyampaian materi pertama tentang Keamanan produk makanan disampaikan oleh Ketua Pengabdian Arinda Nur Cahyani, M.Farm. dan materi kedua tentang Kehalalan Produk oleh anggota 1 yaitu Febia Citraeni Rusdaita, S.Farm. Penyampaian materi

dari narasumber disampaikan secara bergantian dengan mengemas materi dalam bentuk power point yang menarik dimana didalamnya berisikan informasi terkait materi yang diberikan. Kemudian setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab bagi responden yang ingin bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Cara yang dipilih untuk kegiatan PKM tersebut adalah untuk menjalin silaturahmi dan juga memperkenalkan STIKes Ibnu Sina Ajibarang terhadap masyarakat luar. Kegiatan Post-test, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tahapan penyampaian materi dilakukan diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan peserta kegiatan. Terdapat 2 sesi acara yaitu sesi materi dan tanya jawab. Cara yang dipilih untuk kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan guna mampu menyelesaikan permasalahan dari mitra, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat tepat sasaran serta terukur, dengan begitu kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak serta kemanfaatan untuk mitra secara khusus, maupun masyarakat pada umumnya. Proses pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. (a) Proses sosialisasi kehalalan produk; (b) foto bersama mahasiswa dan (c) proses sosialisai tentang keamanan pangan

Kegiatan Hasil pre-test yang dilakukan pada hari pertama diperoleh nilai rata-rata dari 10 soal sebesar 68,51. Setelah tim memberikan materi pada hari kedua, peserta memperoleh nilai rata-rata dari post-test sebesar 80,34 (Tabel 1). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari pemahaman mereka tentang pangan aman dan halal.

Tabel 1. Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| pretest | 35 | 40.00 | 88.00 | 68.5143 | 16.22158 |
| posttest | 35 | 54.00 | 100.00 | 80.3429 | 14.78859 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Selanjutnya dilakukan uji statistic untuk mengetahui signifikansi dari hasil tes tersebut. Sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk menentukan uji parametric atau non-parametrik yang dipilih. Hasil uji normalitas didapat nilai $p > 0,05$ (Tabel 2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Oleh sebab itu, uji yang dipilih adalah uji parametric yaitu paired sample test.

Tabel 2. Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | | |
|---------------------------|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Test | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Edukasi | Pretest | .178 | 35 | .007 | .884 | 35 | .001 |
| | Posttest | .155 | 35 | .033 | .911 | 35 | .008 |

a. Lilliefors Significance Correction

Paired sample test dipilih untuk melihat peningkatan hasil edukasi pada sampel berpasangan dengan data sampel terdistribusi normal (Kesuma et al. 2020). Adapun hasil uji diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana $p < 0,05$ (Tabel Berdasarkan hasil tersebut, adanya kegiatan edukasi memberikan pengaruh signifikan kepada seluruh peserta .

Tabel 3. Hasil Paired sample test

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | | | | |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|-----------------|--|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
| | | | | | Lower | Upper | | | | |
| Pair 1 | pretest - posttest | -11.82857 | 3.08207 | .52097 | -12.88730 | -10.76984 | -22.705 | 34 | .000 | |

Pemahaman akan pentingnya kebersihan dan kelalan produk harus selalu dikuatkan dan diingatkan terus menerus. Seiring perkembangan jaman, banyak faktor-faktor baru yang dapat mempengaruhi akan kebersihan dan kehalalan produk, seperti kenaikan harga bahan-bahan makanan yang sudah pasti kehalalannya, sehingga masyarakat cenderung memilih bahan makanan yang murah walaupun belum jelas akan kehalalannya. Hal ini, menjadi tugas kita bersama baik akademisi maupun pemerintah untuk membuat regulasi yang mudah, tepat, dan efisien terkait keamanan dan kehalaln produk

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi peningkatan oemahaman produk pangan yang aman dan halal mampu menambah pengetahuan bagi warga Desa Besuki, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas. Serta, mengingatkan kembali akan pentingnya menghasilkan produk yang baik dengan memenuhi kriteria-kriteria makanan yang aman dan halal untuk dikonsumsi masyarakat. Saran untuk kegiatan berikutnya yaitu pelatihan menyusun dokuman dan mendaftarkan produk dari beberapa UMKM ke BPOM mupun BPJPH.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada mAsyarakat (UPPM) STIKes Ibnu sina yang telah mendanai kegiatan ini berdasarkan Surat Tugas No. 02/S2.7/D/STISA/II/2023 Tanggal 18 Maret 2023.

DAFTAR REFERENSI

- BPOM (2015) Pedoman Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2014) Jaminan Produk Halal. Undang – Undang Republik Indones 1–5
- DISPERMADESDUKCAPIL PROVINSI JAWA TENGAH, 2023
- Girindra A (2006) Menjamin Kehalalan dengan Label Halal. *Perspektif Food Rev Indones* 1:12–13.
- Hanifa, Rahmi., Hurip Budi Riyanti (2022) Edukasi Pemahaman Produk Pangan Aman dan Halal Salimah di Tytyan Indah Bekasi. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.*, Vol 6 Nomor 3.
- Kesuma RF, Rahmadianto SA, Yuniati Y (2020) Peningkatan Pemahaman Mengenai Keamanan Pangan bagi Masyarakat Desa Tegalweru. *J Akses Pengabdian Indones* 5:18–21
- Siska S, Rahmi H, Situmorang A (2020) The Effectiveness of Technical Guidance for Entrepreneurs in Small and Medium Enterprises in Facing Halal Certification. *Indones J Halal Res* 2:46–49 . <https://doi.org/10.15575/ijhar.v2i2.8281>.
- Syamsu K (2020) PRODUK HALAL INDONESIA: Mampukah Kekuatan Domestik Memenangkan Persaingan Global? *J Halal* 14